

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam pedaging merupakan salah satu jenis unggas penghasil daging sebagai sumber protein hewani yang mudah didapatkan dengan harga relatif murah, sehingga memiliki banyak permintaan dari kalangan masyarakat. Kualitas daging yang baik berasal dari faktor pakan yang berkualitas dan mencukupi kebutuhan gizinya sesuai standar umur ayam. Pakan yang dikonsumsi oleh ayam nantinya juga berpengaruh pada jumlah perlemakan dalam daging. Mengingat pakan yang tercerna dalam tubuh ayam tidak seluruhnya berubah menjadi daging tetapi sebagian dirubah menjadi lemak. Penimbunan lemak seperti lemak abdominal menjadi hasil sampingan yang dapat mengurangi kualitas karkas. Ayam pedaging pada umur enam minggu mengandung 3% lemak abdominal dari total bobot badan. Lemak abdominal semakin meningkat seiring bertambahnya umur (Setiawati dkk, 2014). Lemak abdominal adalah lemak yang terdapat di sekeliling ampela, organ pencernaan, dan kloaka.

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Masyarakat membutuhkan pangan yang berasal dari hewani, khususnya unggas yang rendah lemak dan kolesterol (Sumardi dkk, 2016). Kandungan lemak dan kolesterol yang tinggi pada ayam pedaging dapat mengganggu kesehatan masyarakat yang mengkonsumsinya. Kandungan kadar kolesterol dan *Low Density Lipoprotein* (LDL) yang meningkat tanpa diiringi adanya *High Density Lipoprotein* (HDL) yang cukup juga akan menyebabkan *aterosklerosis*. Konsumsi pakan yang berlebihan mengandung lemak, terutama lemak jenuh akan mempunyai kontribusi untuk meningkatkan kolesterol darah, yang menyebabkan timbulnya *aterosklerosis* dan berlanjut pada *kardiovaskular* yang menyerang jantung, sedangkan rentan kadar kolesterol dalam darah ayam pedaging yang normal berkisar 200 sampai 232 mg/dl (Hasibuan dkk., 2021). Kadar kolesterol darah selain dipengaruhi oleh pakan juga ada faktor lain yaitu genetik dan pemberian obat – obatan. Adanya pakan pengganti atau substitusi yang berasal dari tanaman hijau berguna untuk mengurangi konsumsi pakan komersial selain bertujuan untuk menurunkan harga pakan juga

memiliki kandungan zat aktif yang bekerja sebagai antioksidan dalam tubuh ayam. Kandungan antioksidan ini mampu menurunkan perlemakan dan kasar kolestetrol. Jenis tanaman hijau yang sering kali digunakan yaitu tanaman herbal atau tanaman obat - obatan salah satunya yaitu daun sembukan.

Daun sembukan (*Paederia foetida*) kaya akan protein, serat kasar dan karbohidrat. Kandungan protein kasar berkisar 16,4% (Astija dkk., 2022). Kandungan nutrisi dari daun sembukan berbeda-beda pada setiap bagian tanaman. Bagian yang sering dimanfaatkan adalah daun. Kandungan nutrisi daun sembukan kering meliputi 8% kadar air, 4,3% lemak kasar, 44,95% serat kasar, dan 12,7% abu (Astija dkk., 2022).

Salah satu fitokimia yang diduga berperan dalam penurunan perlemakan dan kadar kolesterol adalah flavonoid. Daun sembukan mengandung 1,18% flavonoid yang dapat menekan pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dengan membuat suasana asam melalui senyawa fenol, juga dikenal sebagai asam karbolat yang dapat merusak permeabilitas dinding sel bakteri (Hidayat dkk., 2020). Kandungan flavonoid dapat menurunkan kadar kolesterol darah dengan cara meningkatkan ekskresi asam empedu dan mengurangi kekentalan (viskositas) darah sehingga mengurangi terjadinya pengendapan lemak pada pembuluh darah (Hardiyansya dkk., 2016). Menurut Budiarto dkk., (2016) kandungan alkaloid daun sembukan memiliki kemampuan untuk menghentikan enzim lipase dalam saluran cerna, yang mengurangi absorpsi lemak dalam tubuh. Selain itu, kandungan tanin pada daun sembukan memiliki kemampuan untuk mengendapkan protein yang ada di permukaan usus halus, yang mengurangi penyerapan lemak.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh substitusi tepung daun sembukan pada pakan terhadap perlemakan dan kadar kolesterol yang terkandung dalam tubuh ayam pedaging sehingga dilakukan penelitian tentang “Substitusi tepung daun sembukan (*Paederia foetida*) pada pakan terhadap perlemakan dan kadar kolesterol ayam pedaging”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh substitusi tepung daun sembukan pada pakan terhadap perlemakan dan kadar kolesterol ayam pedaging?
2. Berapa konsentrasi terbaik substitusi tepung daun sembukan pada pakan terhadap perlemakan dan kadar kolesterol ayam pedaging?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh substitusi tepung daun sembukan pada pakan terhadap perlemakan dan kadar kolesterol ayam pedaging.
2. Mengetahui konsentrasi terbaik substitusi tepung daun sembukan pada pakan terhadap perlemakan dan kadar kolesterol ayam pedaging.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pemeliharaan ayam pedaging khususnya dalam pemberian pakan dengan mensubstitusi menggunakan tepung daun sembukan untuk memperbaiki perlemakan dan kadar kolesterol.